

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Menjawab pertanyaan dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur hubungan rantai pasok cabai merah di Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo terdiri dari tiga rantai yang dibentuk oleh 8 pelaku rantai pasok yaitu:
 - a. Petani – Tengkulak – Pedagang Pengumpul – Bandar PIKJ – Centeng PIKJ – Pedagang Pengecer – Konsumen.
 - b. Petani – Tengkulak – Pasar Lelang – Pedagang Pengumpul – Bandar PIKJ – Centeng PIKJ – Pedagang Pengecer – Konsumen.
 - c. Petani – Pasar Lelang – Pedagang pengumpul – Bandar PIKJ – Centeng PIKJ – Pedagang Pengecer – Konsumen.
2. Manajemen rantai pasok di Kecamatan Panjatan dilihat dari lima komponen yaitu sebagai berikut:
 - a. Pemilihan mitra yang digunakan pelaku paling banyak menggunakan kriteria harga tinggi dan bertanggungjawab serta saling terbuka.
 - b. Kesepakatan kontraktual pada pelaku yang terlibat dalam rantai pasok cabai merah di Kecamatan Panjatan sebagian besar dalam bentuk tidak tertulis dan hal yang disepakati paling banyak mengenai harga, kualitas, kuantitas dan waktu pembayaran.
 - c. Pada sistem transaksi sebagian besar pelaku menggunakan sistem transaksi timbangan dengan pembayaran tunda dan melalui transfer.

- d. Kemudian dukungan pemerintah hanya terjadi pada pelaku petani dan pasar lelang berupa sarana prasarana dan melalui pengajuan proposal.
- e. Kolaborasi rantai pasok yang terjadi terjalin saling terbuka dan timbal balik. Konten komunikasi yang paling banyak dibicarakan adalah harga, kualitas dan kuantitas dengan media komunikasi telepon atau datang langsung dengan mitra.

B. Saran

Saran yang dapat ditambahkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diperlukannya kesepakatan kontraktual secara tertulis agar tidak terjadi kecurangan antar mitra.
2. Pada sistem transaksi baiknya dilakukan secara *cash* dan *curry* dengan menggunakan kesepakatan antar kedua belah pihak agar perputaran modal semakin lancar.
3. Dukungan pemerintah dapat dikembangkan lagi tidak hanya di hulu saja tetapi juga sampai ke hilir. Contoh dukungan pemerintah di hilir yaitu dukungan pemerintah dalam pelatihan dan pengawasan pada masing-masing lembaga sara prasarana agar pada setiap pelaku dapat merasakan manfaat yang sama besarnya. Selain itu dukungan pemerintah tidak hanya bantuan secara fisik tetapi juga dapat berupa kebijakan-kebijakan yang membantu dalam proses rantai pasok cabai merah.